

KATA-KATA UMPATAN DALAM FILM *WHY HIM?*

DISUTRADARAI OLEH JOHN HAMBERG

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

TISA SARA KAENG

13091102132

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

Language is the most important part for humans to interact with other humans or any other living things. This research is entitled “Swear Words in the Movie *Why Him?* Directed by John Hamburg”. The aims of this research are to identify and analyze the data and also to find the meaning of them.

The theories used in this research are Pinker (2007) and Urban Dictionary to analyze the types and meaning of the data. The data are the swear words in the movie *Why Him?* Directed by John Hamberg. The obtained data in this research were analyzed by using descriptive analysis. There are 142 total data in the movie and there are 54 data in the classification.

The result of this research shows The 5 types of swear words in the theory of Pinker, which are Dysphemistic Swearing, Abusive Swearing, Emphatic Swearing, Idiomatic Swearing and Cathartic Swearing are found in this research. There are 46 different swear words in the movie and by using the Urban Dictionary, the meaning of them are related to sex, body parts, taboo words in religion, excrement, family origin, mental illness, profession and animal.

Keywords: Swear words, film Why Him?, Descriptive Analysis

LATAR BELAKANG

Setiap manusia memulai dengan tangisan untuk mengekspresikan komunikasinya sebagai respon terhadap berbagai rangsangan. Bloomfield (1933: 3) mengatakan “bahasa memainkan peran yang besar dalam kehidupan kita. Mungkin karena keakrabannya, kita jarang mengamatinya, menganggapnya agak biasa, seperti yang kita lakukan pada saat bernafas atau berjalan.

Kita harus mengakui bahwa bahasa pada dasarnya adalah seperangkat item, yang disebut Hudson (1996: 21) sebagai ‘perangkat linguistik’, entitas seperti suara, kata-kata, struktur gramatikal, dan sebagainya. Dalam linguistik hubungan antara bahasa dan masyarakat disebut sosiolinguistik.

Menurut Hudson (1980: 1) “Kita dapat mendefinisikan sosiolinguistik sebagai studi bahasa dalam kaitannya dengan masyarakat”. Wardhaugh (2006: 13) menjelaskan bahwa sosiolinguistik berkaitan dengan menyelidiki hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan untuk memahami struktur bahasa dengan lebih baik dan bagaimana bahasa berfungsi dalam komunikasi.

Kata umpatan dipelajari dalam sosiolinguistik. Kata umpatan atau umpatan adalah bahasa yang menyinggung secara sosial, yang juga disebut kata-kata tabu, bahasa kotor, kata-kata kotor, kata-kata buruk, bahasa penghinaan, bahasa vulgar, bahasa cabul, kata-kata pilihan atau kata umpatan. Penggunaan bahasa tersebut disebut mengumpat, mengutuk atau memaki. Penggunaan dalam pengertian ini, kata-kata umpatan adalah bagian dari leksikon bahasa yang umumnya dianggap sangat tidak sopan, kasar atau menyinggung. Hal ini dapat digunakan untuk menunjukkan kehinaan seseorang atau sesuatu, atau emosi yang kuat. Secara linguistik, kata umpatan berupa kata-kata atau ungkapan verbal yang masuk dalam kategori bahasa formula.

(<https://en.wikipedia.org/wiki/Swear-words>)

Kita mengumpat di banyak waktu. Di hampir semua bahasa, umpatan adalah perangkat linguistik yang melayani fungsi pribadi dan interpersonal. Karena alasan inilah fenomena linguistik ini layak mendapat perhatian ahli bahasa dan orang lain yang tertarik pada bahasa. Umpatan adalah penggunaan sub-set kamus bahasa untuk menunjukkan emosi yang kuat: ini adalah fungsi dari konteks komunikasi. Telah diamati bahwa tujuan utama umpatan adalah untuk mengekspresikan emosi. Dari sudut pandang sosiolinguistik, umpatan dapat digunakan untuk mengenal dengan teman atau sesama usiadan menunjukkan solidaritas, atau untuk mengisolasi orang.

(<https://www.omicsonline.org/open-access/the-social-function-of-swearing-2153-6200-1000187.php?aid=73913&view=mobile>)

Penulis tertarik pada kata umpatan karena kata-kata umpatan (kata-kata tabu) telah menjadi fenomena yang semakin unik dengan semakin banyaknya kata umpatan yang ditemukan dan diucapkan oleh berbagai kalangan, mulai dari orang dewasa, remaja bahkan anak-anak untuk mengekspresikan perasaan mereka. Tidak hanya ditemukan begitu saja tapi jika dilihat lebih jauh, kata-kata umpatan telah menjadi kebiasaan sehari-hari bagi sebagian orang, tapi seperti yang kita tahu kata-kata umpatan adalah kata-kata tabu yang tidak dapat digunakan di setiap tempat dan situasi. Namun, seiring berjalannya waktu, kata-kata umpatan menarik lebih banyak penggemar dan bahkan bagi beberapa orang kata-kata ini dianggap biasa untuk dikatakan. Sekarang ini kata umpatan bisa ditemukan di berbagai tempat seperti di media sosial, acara tv dan film.

Secara historis kata-kata umpatan dalam film semakin terasa pada tahun 1939, pemenang *Academy Award* yang hebat "*Gone with the Wind*". Kata-kata umpatan ini diserukan melalui ungkapan ikonik Clark Gables, '*Franky my dear, I don't give a damn*' (terus terang sayangku, aku tidak **peduli**) oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih banyak tentang kata-kata umpatan khususnya dalam film ***Why Him?*** yang dirilis tahun 2016.

Penulis memilih film ***Why Him?*** karena film ini adalah film yang menyajikan cerita yang menarik antara seorang ayah dan seorang pacar. Sang pacar berjuang untuk mendapatkan persetujuan dari ayah sang gadis, tapi sayangnya dia memiliki masalah dengan bahasa yang dia gunakan karena dia menggunakan kata-kata umpatan dalam hampir semua percakapan yang dia lakukan. Film ini berisi banyak kata-kata kotor yang

diucapkan oleh karakter terutama sang pacar. Jenis masyarakat yang paling banyak menggunakan kata-kata umpatan dalam film ini adalah kalangan remaja hingga dewasa, hal ini bisa terjadi karena pengaruh dari beberapa faktor seperti faktor lingkungan, pergaulan ataupun keluarga, seperti yang dialami oleh Laird.

Why Him? adalah film komedi tahun 2016 yang disutradarai oleh John Hamburg, film ini ditulis oleh Hamburg dan Ian Helfer dan dibintangi oleh James Franco, Bryan Cranston, Zoey Deutch, Megan Mullally, Griffin Gluck dan Keegan-Michael Key. Film ini bercerita tentang seorang ayah yang mencoba menghentikan pacar jutawan teknologi putrinya yang belum dewasa, dari meminta putrinya untuk menikah. Jadi, Selama liburan, Ned (Bryan Cranston) yang penuh kasih sayang tapi terlalu protektif setuju untuk bepergian ke California untuk merayakan Natal, bersama dengan istrinya yang ceria, Barb (Megan Mullally), dan anak remaja mereka, Scotty (Griffin Gluck), untuk mengunjungi putrinya Stephanie (Zoey Deutch) di Stanford University dan juga untuk bertemu dengan pacar baru putri mereka yang adalah Laird Mayhew (James Franco) hal yang tidak disadari oleh orang tua Stephanie adalah: pertama, Laird 10 tahun lebih tua darinya dan kedua, dia merupakan jutawan teknologi. Laird tinggal di bangunan minimalis megah yang juga sangat konyol di perbukitan di atas Silicon Valley, di mana berbagai hal seperti gantungan baju, koki selebriti dan hewan ternak mengembara masuk dan keluar pada siang hari. Selagi disana, Ned mengalami mimpi buruk terbesarnya: pacar yang bermaksud baik tetapi canggung secara sosial, Laird. Meskipun Laird adalah seorang multijutawan, Ned tidak menyukai sikapnya yang bebas dan bahasanya yang tidak disaring. Tingkat paniknya semakin meningkat saat dia mengetahui bahwa Laird berencana untuk meminta Stephanie dalam pernikahan.

Berikut adalah beberapa contoh kata umpatan dalam film:

Laird : *It's been like three **fucking** days, my **balls** are so blue right now*

‘Ini sudah tiga hari, **penisku** menjadi biru sekarang’

- Contoh di atas termasuk dalam Umpatan Desfimisme

Berdasarkan penjelasan dan contoh di atas penulis ingin menganalisis kata-kata umpatan yang diucapkan oleh karakter dalam film *Why Him?*. Ada banyak kata umpatan dalam film ini yang diucapkan dalam berbagai situasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja kata-kata umpatan dalam film *Why Him?* ?
2. Apa saja tipe dan makna kata umpatan yang muncul dalam film *Why Him?* ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi kata-kata umpatan dalam film *Why Him?*.
2. Mengklasifikasi dan menganalisis tipe dan makna kata-kata umpatan dalam film *Why Him?*.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bisa menjadi sarana penelitian bahasa bagi mereka yang tertarik dengan bidang sosiolinguistik.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan sastra Inggris dan semua pembaca serta penulis sendiri. Dengan begitu pembaca dapat memahami makna dan fungsi kata-kata umpatan, sehingga bisa menambah pengetahuan, wawasan dan pengertian kata-kata umpatan, khususnya yang digunakan dalam film *Why Him?*, dan juga agar bahasa atau kata umpatan yang digunakan bisa disesuaikan dengan situasi dan tempat.

Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan pencarian, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait:

1. “*Swear Words Used in Fast And Furious Movie Series*” ditulis oleh Louhenapessy (2013). Dalam penelitiannya, dia menggambarkan jenis kata umpatan dan tujuan mengucapkan kata-kata umpatan. Dia menggunakan teori dari Hughes (2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kata umpatan juga bergantung pada berbagai tujuan yang mempengaruhi pengguna untuk mengucapkan kata-kata umpatan semacam itu.
2. “Analisis Penggunaan Kosakata Profanity dalam Film *American Pie 7*” *Book of Love*” ditulis oleh Nangune (2014). Dalam penelitiannya, dia menjelaskan penggunaan kata-kata kotor dalam sebuah film. Dia menggunakan teori dari Pattridge (1984). Hasil studinya adalah dia menemukan bahwa kata-kata kotor tidak selalu digunakan dalam situasi buruk seperti dalam keadaan marah, tapi juga untuk menikmati waktu.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas, persamaandari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu topik. Kata-kata umpatan dan kata-kata profan termasuk

dalam kata kotor atau kata tabu. Perbedaannya yaitu teori yang digunakan. Louhenapessy menggunakan teori dari Hughes (2006) untuk menjelaskan jenis dan tujuan mengucapkan kata-kata umpatan, Nangune menggunakan teori dari Pattidge (1984) untuk menjelaskan situasi penggunaan kata-kata kotor, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Pinker (2007) untuk menjelaskan tipe dan *Urban Dictionary* untuk menjelaskan makna dari kata-kata umpatan.

Landasan Teori

Mengumpat juga dikenal sebagai mengutuk, bisa digambarkan sebagai bentuk aktivitas linguistik dengan memanfaatkan kata-kata tabu untuk menyampaikan ekspresi emosi yang kuat. Karena mengumpat biasanya mencakup kata-kata tabu, kata-kata ini lebih kuat daripada kata-kata yang tidak mengumpat.

Menurut Pinker (2007), ada limatipe mengumpat, seperti:

A. Umpatan Disfemisme

Umpatan disfemisme adalah kebalikan dari eufemisme. Umpatan ini memaksa pendengar untuk memikirkan hal yang negatif atau provokatif.

B. Umpatan Kasar

Umpatankasar digunakan untuk pelecehan, intimidasi atau penghinaan pada orang lain.

C. Umpatan Idiomatik

Umpatan idiomatik adalah mengumpat tanpa benar-benar mengacu pada suatu masalah atau hanya digunakan untuk membangkitkan minat, memamerkan, dan mengungkapkan kepada teman sebaya bahwa situasinya bersifat informal.

D. Umpatan Penegasan

Umpatan tegas digunakan untuk menegaskan atau menekankan sesuatu.

E. Umpatan Katarsis

Umpatan katarsis digunakan saat sesuatu yang buruk terjadi. Sebuah teori evolusi menegaskan bahwa hal ini dimaksudkan untuk memberi tahu pendengar bahwa anda sedang mengalami situasi yang buruk.

Berdasarkan teori tersebut, setiap orang sering menggunakan kata-kata umpatan dalam situasi tertentu. Namun, saat ini masyarakat sering menggunakan kata-kata umpatan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Pinker (2007) untuk menganalisis tipe dan *Urban dictionary* untuk menganalisis makna kata umpatan yang digunakan dalam film *Why Him?*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

<http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>

Tahapan penelitian ini adalah:

1. Persiapan

Pada tahap pertama, penulis membaca buku tentang bahasa, sosiolinguistik dan penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini. Kemudian penulis juga membaca penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini di internet. Dia juga

menonton film *Why Him?* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kata-kata umpatan yang ada dalam film.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penulis mengunduh film *Why Him?* bersama dengan *subtitle* dalam bahasa Inggris untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Penulis juga mencoba mencari keseluruhan teks dalam bahasa Inggris atau naskah film di internet. Setelah itu, dia menonton film *Why Him?* berulang kali di laptop. Untuk mempermudah pengambilan data, penulis juga menggunakan aplikasi teks *Open Subtitle* untuk mendapatkan waktu tayangan data pada film. Kemudian dia menemukan data kata-kata umpatan yang ada dalam film tersebut dan mengumpulkannya dengan cara mengetiknya pada laptop. Data adalah kata-kata umpatan yang banyak digunakan oleh karakter. Lalu data yang telah diperoleh diidentifikasi dan ditulis pada selembar kertas serta diberi nomor. Data kata-kata umpatan yang ditemukan berjumlah 142 data. Data tersebut diambil sampelnya berjumlah 54 data yang diambil secara acak untuk dianalisis tipe dan maknanya.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dibatasi kemudian diklasifikasi dan dianalisis. Untuk menganalisis tipe, penulis menggunakan teori dari Pinker (2007) dan untuk menganalisis makna, dia menggunakan *Urban Dictionary*.

PEMBAHASAN

Analisis tipe kata umpatan berdasarkan teori dari Pinker (2007) dan *Urban Dictionary* untuk menganalisis makna dari kata umpatan yang ada dalam film *Why Him?*. Berikut data yang telah diklasifikasi:

Menurut Pinker (2007), ada 5 tipe umpatan yaitu: Umpatan Desfemisme, Umpatan Kasar, Umpatan Idiomatik, Umpatan Penegasan dan Umpatan Katarsis.

Umpatan Desfemisme

Umpatan disfemisme adalah kebalikan dari eufemisme. Umpatan ini memaksa pendengar untuk memikirkan hal yang negatif atau provokatif. Umpatan tipe ini ditemukan dalam percakapan sebagai berikut:

- Percakapan antara Steph dan Laird yang sedang berintekasi lewat panggilan video. Steph ingin Laird datang ke tempatnya.

Steph : *Maybe you wanna come over and Netflix and chill ...*

‘Mungkin kamu ingin mampir dan menonton saluran Netflix dan bersantai dan ...’

Laird : *You mean you wanna **fuck**?*

‘Maksudamu kau ingin **bercinta**?’

00:01:08

- Dalam percakapan ini kata umpatan *fuck* bermakna bercinta.

Umpatan Kasar

Umpatan kasar digunakan untuk pelecehan, intimidasi atau penghinaan kepada orang lain. Umpatan tipe ini ditemukan dalam percakapan sebagai berikut:

- Percakapan antara Laird dan Barb. Laird menunjukkan tato baru dipunggungnya dan ia terkejut mendengar penjelasan Barb tentang betapa konyolnya tato tersebut.

Laird : *What? Get the **fuck** outta here*

‘Apa? Pergilah dari sini’

Barb : *Okay*

‘Baiklah’

Laird : *Barb, fuck you!*

‘Barb **persetan** denganmu!’

00:13:35

- Dalam percakapan ini, kata umpatan *fuck* yang pertama merupakan kata tambahan dalam suatu kalimat dan kata *fuck* yang kedua berarti persetan

Umpatan Idiomatik

Umpatan idiomatik adalah mengumpat tanpa benar-benar mengacu pada suatu masalah atau hanya digunakan untuk membangkitkan minat, memamerkan, dan mengungkapkan kepada teman sebaya bahwa situasinya bersifat informal. Umpatan tipe ini ditemukan dalam percakapan sebagai berikut:

- Percakapan antara Barb, Ned, Step, Scot dan Laird. Barb menyarankan untuk tidak mengumpat saat bicara karena ada Scot, anak dibawah umur.

Barb : *Laird, this is a fifteen year old child, so we don't really...*

‘Laird, ini adalah anak berumur 15 tahun Jadi, kami tidak benar-benar...’

Laird : *You don't say **fuck**?*

‘Kau tidak berkata **kotor**?’

Laird : *What's your favorite?*

‘Apa favoritmu?’

Scot : *Uhm **titties***

‘Uhm **payudara**’

Laird : *What else you got?*

‘Apa lagi yang kau punya?’

Scot : ***Asshole***

‘**Brengsek** (lubang pantat)’

Laird : *Another good body part. What else?*

‘Bagian tubuh lain yang bagus. Apa lagi?’

Scot : *Double dicking.*

‘**Dua kali penetrasi**’

Laird : *What the **fuck** is that? Is that like **dick-to-dick**?*

‘Apa-apaan itu? Apakah itu seperti penis ke penis’

00:14:03

- Dalam percakapan ini, kata umpatan *fuck* pertama bermakna kotor, *titties* bermakna payudara, *asshole* bermakna brengsek, *double dicking* bermakna duakali penetrasi, *fuck* yang kedua merupakan kata tambahan dan *dick* bermakna penis.

Umpatan Penegasan

Umpatan tegas digunakan untuk menegaskan atau menekankan sesuatu.

Umpatan tipe ini ditemukan dalam percakapan sebagai berikut:

- Percakapan antara Laird dengan keluarga Fleming. Ned menyambut kedatangan mereka dengan begitu bersemangat.

Ned : *The motherfucking Flemings are in the house. Yes! This is*

fucking awesome

‘Keluarga Fleming sudah disini. Ya! Ini **sangat** keren’

00:11:39

- Dalam percakapan ini, kata umpatan *fucking* bermakna sangat.

Umpatan Katarsis

Umpatan katarsis digunakan saat sesuatu yang buruk terjadi. Sebuah teori evolusi menegaskan bahwa hal ini dimaksudkan untuk memberi tahu pendengar bahwa

anda sedang mengalami situasi yang buruk. Umpatan tipe ini ditemukan dalam percakapan sebagai berikut:

- Percakapan antara Laird dan keluarga Fleming di dalam rumah. Laird menunjukkan tato barunya yang menyerupai kartu natal dengan gambar mereka sekeluarga, lengkap dengan mengatakan betapa sakitnya tato itu dibuat.

Scot : *Look, you even got noodle in there*

‘Lihat, bahkan ada mie di tatomu’

Laird : *Hurt like **balls***

‘Sakit **sekali** rasanya’

00:13:29

- Dalam percakapan ini, kata umpatan *balls* bermakna sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi data kata umpatan dalam film *Why Him?* pada bab sebelumnya, ditemukan 46 kata umpatan yaitu: *ass, asshole, balls, bitch, boner-bait, boobs, bukkake, canoe, crab, damn, dammit, dick, double-dicker, double-dicking, erection, freak, fuck, fucked-up, fucker, fucking, goddamn, handjob, hard, hell, hollyshit, hooker, horny, idiot, jerk, jerking-off, jizz, laid, MILF, motherfucker, motherfucking, motor-boating, penis, pissed, porn-stache, prostitute, scheisse, shit, slit, son of a bitch, tea-bagging* dan *titties*.

Berdasarkan data yang telah dianalisis, ditemukan 5 tipe kata umpatan sesuai dengan teori dari Pinker (2007), yaitu: Umpatan desfimisme, Umpatan Kasar, Umpatan Idiomatik, Umpatan Penegasan dan Umpatan Katarsis. Kata-kata umpatan tersebut mengacu pada berbagai makna, yakni: yang berhubungan dengan seks dan aktifitasnya

berjumlah 15, anggota tubuh berjumlah 11, kata tabu dalam agama berjumlah 5, kotoran berjumlah 5, asal keluarga berjumlah 4, penyakit kejiwaan berjumlah 3, profesi berjumlah 2 dan hewan berjumlah 2.

Dari semua kata umpatan di atas, kata '*fuck*' adalah kata yang paling banyak digunakan dalam film ini (kata ini dapat digunakan dalam semua jenis kata umpatan berdasarkan teori dari Pinker, 2007) diikuti kata '*shit*' yang juga termasuk kata yang banyak dipakai (kata ini juga dapat digunakan dalam hampir semua jenis kata umpatan sesuai dengan teori tersebut).

SARAN

Bahasa adalah sarana kita sebagai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Meski bahasa bukanlah satu-satunya sarana berinteraksi tapi bahasa merupakan alat yang paling inti dalam berkomunikasi. Karena itu, gunakanlah bahasamu dengan sebaik mungkin agar aktifitas berkomunikasi dengan orang lain bisa terjalin dengan baik pula. Gunakanlah bahasa yang sopan, santun dan enak didengar, walaupun bahasa yang digunakan tak selalu baku. Jika bisa hindarilah pemakaian kata umpatan karena bisa memberikan efek yang buruk bagi penutur dan pendengar.

Penulis juga menyarankan bagi penulis berikutnya, yang ingin meneliti kata-kata yang berhubungan dengan kata tabu untuk dapat meneliti dengan menggunakan teori dari ahli yang berbeda agar penelitian tentang kata-kata tabu bisa lebih dalam lagi, khususnya dalam kata-kata umpatan atau kata-kata kotor.

REFERENCES

- Allan, Burridge (2006): *Forbidden Words. Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bloomfield, Leonard (1933): *Language*. London: University of Chicago.
- Dinneen, P. Francis (1966): *An Introduction to General Linguistics*. New York: Georgetown University.
- Fishman, J. A. (1972): *The Sociology of Language*. New York: Yeshiva University.
- Hockett F. Charles (1958): *A Course in Modern Linguistics*. New York: Cornell University
- Hudson, R. A. (1996): *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Louhanapessy (2013): “*Swear Words Used in Fast and Furious Movie Series*”. Madiun: Catholic University of Widya Mandala Madiun.
- Nangune. L. M. (2014): “Analisis Penggunaan Kosakata Profanity dalam Film *American Pie 7 “Book of Love”*”. Manado: English Literature. Sam Ratulangi University.
- Pinker, Steven (2007): *The Stuff of Thought: Language is a Window into Human Nature*. Cambridge: Harvard University.
- Wardhaugh, Ronald. (2006): *An Introduction to Sociolinguistics (Fifth edition)*. Oxford: Blackwell Publishers Ltd.
- Explanation about Swear Words:
[\(<https://en.wikipedia.org/wiki/swear-words>\)](https://en.wikipedia.org/wiki/swear-words)
[\(<https://www.omicsonline.org/open-access/the-social-function-of-swearing-2153-6200-1000187.php?aid=73913&view=mobile>\)](https://www.omicsonline.org/open-access/the-social-function-of-swearing-2153-6200-1000187.php?aid=73913&view=mobile)
[\(<https://www.rypeapp.com/blog/english-swear-words/>\)](https://www.rypeapp.com/blog/english-swear-words/)
- Explanation about descriptive qualitative method:
[\(<http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>\)](http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html)
- Makna Kata-kata Umpatan:
[\(<http://www.urbandictionary.com>\)](http://www.urbandictionary.com)